

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR VANILI INDONESIA KE PASAR AMERIKA SERIKAT DIBANDINGKAN DENGAN PESAINGNYA (MADAGASKAR DAN PRANCIS)

Vinanda Puspita Sari, Retna Dewi Lestari, Bimoseno Sepfrian

Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa
Surakarta

Alamat Jl. Ki Mangun Sakoro No. 20, Nusukan, Kode Pos 57135

Corespondensi: vinandaps@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ekspor vanili Indonesia ke pasar Amerika Serikat dengan fokus pada aspek persaingan global. Beberapa variabel utama yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi harga, nilai tukar, serta volume ekspor dari negara pesaing. Madagaskar dan Prancis dipilih sebagai negara pembanding karena keduanya merupakan pesaing utama Indonesia dalam perdagangan vanili di pasar Amerika Serikat, dengan Madagaskar sebagai produsen vanili terbesar di dunia dan Prancis sebagai pelaku aktif dalam rantai distribusi global. Indonesia memiliki peluang untuk menjadi produsen utama di pasar Amerika Serikat dengan tingkat produksi Indonesia yang memanfaatkan iklim tropis Indonesia dan ciri khas vanili Indonesia menjadi daya tarik di pasar global. Amerika Serikat sebagai pasar global untuk vanili memiliki nilai permintaan yang meningkat. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan memanfaatkan data sekunder dalam rentang waktu tahun 1999 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang secara signifikan mempengaruhi peningkatan volume ekspor vanili Indonesia, yaitu nilai tukar Prancis terhadap mata uang Amerika Serikat (USD) dan volume ekspor vanili dari Prancis. Kedua variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap volume ekspor Indonesia, yang menandakan bahwa fluktuasi nilai tukar dan aktivitas ekspor negara pesaing dapat mempengaruhi daya saing Indonesia di pasar global. Temuan ini mempertegas pentingnya strategi ekspor yang adaptif terhadap dinamika pasar internasional. Meskipun demikian, terdapat faktor lain seperti kebijakan pemerintah, kualitas vanili, dan kapasitas produksi yang juga diyakini memiliki pengaruh terhadap kinerja ekspor Indonesia, namun tidak dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini karena fokus kajian diarahkan pada aspek persaingan antarnegara eksportir.

Kata Kunci: Vanili, Ekspor, Persaingan, Kurs, Volume

Abstract

This research aims to analyze the factors affecting the export level of Indonesian vanilla to the United States market, focusing on aspects of global competition. Several key variables analyzed in this study include price, exchange rates, and export volumes from competing countries. Madagascar and France were chosen as comparison countries because both are Indonesia's main competitors in vanilla trade in the United States market, with Madagascar being the largest vanilla producer in the world and France as

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS DUTA BANGSA

an active player in the global distribution chain. Indonesia has the opportunity to become a major producer in the United States market, utilizing Indonesia's tropical climate and the distinctive characteristics of Indonesian vanilla as attractions in the global market. The United States, as a global market for vanilla, has an increasing demand value. The analysis method used is logistic regression, utilizing secondary data from 1999 to 2024. The research results show that there are two variables that significantly affect the increase in Indonesian vanilla export volume, namely the exchange rate of France against the United States dollar (USD) and the export volume of vanilla from France. Both variables have a partial effect on Indonesia's export volume, indicating that fluctuations in exchange rates and export activities of competing countries can affect Indonesia's competitiveness in the global market.

Keyword: Vanilla, Export, Exchange Rate, Volume

PENDAHULUAN

Pasar internasional terbesar di dunia adalah Amerika Serikat. Memiliki tingkat ekonomi terbesar di dunia dan sebagai negara dengan tingkat konsumsi tertinggi pada komoditas pertanian, menjadi alasan Amerika Serikat sebagai pasar terbesar di dunia. Amerika Serikat memiliki tingkat konsumsi tertinggi pada komoditas pertanian sehingga melakukan kegiatan impor untuk mencukupi kebutuhan dan permintaan masyarakat. Mengingat kebutuhan konsumsi vanili di Amerika Serikat pada tahun 2023 sebesar 33% dari konsumsi global. Kebutuhan vanili tersebut dipenuhi oleh negara produsen vanili seperti Madagaskar sebesar 33,2%, Indonesia sebesar 8.9%, dan Prancis sebesar 9%. Volume ekspor vanili dari ketiga negara tersebut ke pasar Amerika Serikat dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Volume Ekspor Vanili Indonesia, Madagaskar, dan Prancis ke Pasar Amerika Serikat
Sumber: Data Sekunder yang Diolah (UN COMTRADE, ITC TRADE MAP)

TAHUN	Volume Ekspor Vanili (TON)		
	Indonesia	Madagaskar	Prancis
2010	257	154	121
2011	226	751	85
2012	164	119	244
2013	142	181	276
2014	142	440	152
2015	272	805	42
2016	335	479	37
2017	136	646	32
2018	126	734	26
2019	166	615	50
2020	240	768	40
2021	224	845	94
2022	105	793	129
2023	114	414	115
2024	149	1269	152
Total	2.798	9.013	1.595

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS DUTA BANGSA

Berdasarkan tabel 1.1, nilai volume ekspor vanili Indonesia, Madagaskar, dan Prancis kepada Amerika Serikat memiliki nilai yang fluktuatif. Indonesia memiliki nilai volume ekspor tertinggi pada tahun 2016 dengan volume sebesar 335 ton, dengan total volume ekspor vanili adalah 2.798 ton. Madagaskar memiliki nilai volume ekspor tertinggi pada tahun 2024 dengan volume sebesar 1.269 ton, dengan total volume ekspor vanili adalah 9.013 ton. Prancis memiliki nilai volume ekspor tertinggi pada tahun 2013 dengan volume sebesar 276 ton, dengan total volume ekspor vanili adalah 1.576 ton. Perbedaan volume ekspor yang besar diantara tiga negara tersebut menjadi polemik tersendiri bagi Indonesia sebagai negara produsen vanili. Selisih perbedaan volume ekspor Madagaskar dengan Indonesia sebesar 6.215 ton. Sedangkan selisih volume ekspor antara Indonesia dengan Prancis sebesar 1.220 ton, serta selisih volume ekspor antara Madagaskar dengan Prancis sebesar 7.435 ton. Perbedaan yang besar tersebut semakin membuktikan bahwa Madagaskar sebagai pemain utama di dalam pasar perdagangan internasional.

Dari segi harga vanili dari Indonesia ditawarkan lebih terjangkau dan kompetitif sebesar \$250-\$450/kg, harga vanili Madagaskar tinggi sebesar \$400-\$500/kg, sedangkan harga vanili Prancis sangat tinggi sebesar \$600-\$1.000/kg. Antara ketiga negara tersebut Indonesia menawarkan harga yang paling terjangkau dibandingkan dengan negara pesaingnya yang menawarkan harga vanili yang tinggi. Harga vanili Indonesia yang terjangkau memiliki daya saing kompetitif, menjadikan vanili Indonesia sebagai alternatif dari pembeli vanili yang mencari harga terjangkau dan kualitas baik. Walaupun dari segi rasa dan harga unggul tetapi ancaman terlihat dari kualitas karena di pasar Amerika Serikat memperhatikan kualitas, sertifikasi organik, dan *traceability* (kegiatan penelusuran asal produk).

METODE PENELITIAN

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Siregar *et al.*, (2022) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang bersumber eksternal melalui referensi, jurnal, artikel, dan sumber lain dari sumber eksternal yang tersedia. Data sekunder yang dapat diperoleh dengan pencatatan secara sistematis atau mengutip dari instansi terkait dalam penelitian, berupa data deret waktu (*time series*). Data deret waktu (*time series*) dalam penelitian ini dalam periode waktu selama 26 tahun yaitu 1999-2024.

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS DUTA BANGSA

Sumber data sekunder dapat diperoleh peneliti dari Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, *United Nations Commodity Trade Statistic Division (UN Comtrade)*, *International Trade Centre (ITC) Trade Map*, *Food and Agriculture Organization Statistics (FAOSTAT)*, serta instansi terkait lainnya yang relevan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik Biner. Regresi logistik biner merupakan sebuah teknik statistik yang diterapkan untuk menciptakan model optimal yang menggambarkan keterkaitan hubungan antara variabel dependen (y) yang bersifat biner dengan variabel independen (x) yang bersifat kualitatif, kuantitatif ataupun kombinasi keduanya. (Rahmadani et al., 2023)

$$\ln P1-P = \beta_0 + \beta_1X_1+ \beta_2X_2+ \beta_3X_3 + \dots + \beta_eX_e$$

Keterangan :

\ln = Logaritma Natural

P = Peningkatan Volume Ekspor Vanili Indonesia di Pasar Amerika Serikat

β_0 = Konstanta Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Rata-rata Harga Vanili Ketiga Negara

X_2 = Nilai Tukar (Kurs) Negara Indonesia ke USD

X_3 = Nilai Tukar (Kurs) Negara Prancis ke USD

X_4 = Volume Ekspor Vanili Prancis di Pasar Amerika Serikat (Kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ekspor vanili Indonesia dibandingkan dengan pesaingnya. Variabel yang digunakan variabel rata-rata harga vanili ketiga negara (Indonesia, Madagaskar, dan Prancis) (X_1), nilai tukar Indonesia ke USD (X_2), nilai tukar Prancis ke USD (X_3), dan volume ekspor vanili Prancis dengan seluruh variabel periode tahun 1999-2024.

1. Tabel *Iteration History*

Tabel 1.1 Iteration History

Sumber: Data Primer yang Diolah (2025)

	<i>Iteration</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients Constant</i>
Step 0	1	35.426	-.308
	2	35.426	-.310
	3	35.426	-.310

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS DUTA BANGSA

Melalui analisis data regresi logistik mendapatkan hasil pertama dari *iteration history*. Berdasarkan hasil dari tabel 1.1 *Iteration History* menunjukkan bahwa apakah model sebelum dimasukan variabel independen sudah memenuhi syarat uji atau tidak memenuhi syarat uji. Hasil nilai *-2 Log likelihood* sebesar $35.426 <$ dari *Chi Square* sebesar 37.652 . Sehingga menunjukkan bahwa model sebelum dimasukan variabel independen yang digunakan sudah memenuhi syarat uji.

2. Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*

Tabel 1.2 Omnibus Tests of Model Coefficients

Sumber: Data Primer yang Diolah (2025)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9.932	4	.042
	Block	9.932	4	.042
	Model	9.932	4	.042

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients*, menunjukkan apakah memiliki pengaruh secara simultan. Hasil nilai signifikansi pada tabel 1.2 sebesar $0,042 > 0,005$. Hal ini berkesimpulan bahwa model ini tidak berpengaruh secara simultan dan variabel independen berpengaruh bersama sama kepada variabel dependen. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan asumsi dari peneliti bahwa dari keempat variabel terdapat variabel yang berhubungan yaitu variabel rata-rata harga vanili dari ketiga negara dengan nilai tukar Indonesia ke USD. Jadi secara bersama-sama tidak mempengaruhi karena diduga memiliki hubungan antara variabel.

3. Tabel *Model Summary*

Tabel 1.3 Model Summary

Sumber: Data Primer yang Diolah (2025)

	Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1		25.494 ^a	.317	.427

Berdasarkan tabel 1.3 pada *Model Summary* pada analisis regresi untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar $0,427$, Maka dengan nilai tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) sebesar $42,7\%$ dan sisanya sebesar $57,3\%$ merupakan pengaruh variabel lain seperti kebijakan pemerintah, kualitas vanili, dan produksi vanili yang tidak dimasukan dalam model ini. Variabel kebijakan pemerintah dapat memberikan pengaruh kenaikan atau penurunan volume ekspor vanili dari segi produksi pertanian vanili Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Prasaja *et al.*, (2024) menyatakan bahwa kebijakan

pemerintah yang mendorong pertanian vanili Indonesia adalah adanya subsidi pemerintah kepada petani vanili dengan subsidi pengadaan bibit, pupuk, dan pestisida, adanya pelatihan, dan pemerintah menyediakan fasilitas dan infrastruktur, serta pemerintah Indonesia membatasi impor vanili. Sedangkan kebijakan pemerintah yang menurunkan pertanian vanili Indonesia adalah harga vanili yang fluktuatif, adanya penyakit dan hama, dan kesulitan dalam proses pemasaran.

Variabel kualitas vanili, Indonesia memiliki kualitas vanili yang baik namun kualitas yang diberikan belum cukup konsisten. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut (Setiawan et al., 2025) menyatakan bahwa kadar vanili Indonesia cukup tinggi sebesar 2,2% sehingga kualitas vanili Indonesia dikenal. Variabel produksi dapat memberikan pengaruh karena jumlah produksi membuat ketersediaan pasokan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dan untuk memenuhi permintaan ekspor. Sehingga jika produksi meningkat maka ekspor vanili akan ikut meningkat dengan penawaran vanila yang banyak. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Firjionita *et al.*, (2021) menyatakan bahwa ekspor vanili di Provinsi Bali dipengaruhi oleh variabel produksi yang mengakibatkan produksi vanili meningkat maka akan diikuti peningkatan ekspor vanili di Provinsi Bali.

4. Tabel *Variables in the Equation*

Tabel 1.4 Variables in the Equation

Sumber: Data Primer yang Diolah (2025)

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	X1	.000	.000	2.431	1	.119	1.000
	X2	35921.381	23369.942	2.363	1	.124	.
	X3	-7.656	3.848	3.959	1	.047	.000
	X4	.000	.000	3.038	1	.081	1.000
	Constant	.000	.000	2.431	1	.119	1.000

Berdasarkan tabel 4.4 pada *Variables in the Equation*, dari hasil tersebut jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel dinyatakan berpengaruh secara parsial. Pada tabel 4.8 nilai signifikan nilai tukar Prancis ke USD (X3) dengan nilai sebesar $0,047 < 0,10$ yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai signifikan dan memberikan pengaruh secara parsial. Volume ekspor vanili Prancis (X4) memiliki nilai signifikan dengan nilai sebesar $0,081 < 0,10$ yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai signifikan dan memberikan pengaruh secara parsial. Sehingga ada dua nilai tukar Prancis ke USD (X3) Volume ekspor vanili Prancis (X4) yang memberikan pengaruh secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar Prancis ke USD memiliki pengaruh parsial terhadap peningkatan volume ekspor vanili Indonesia. Sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Novariani *et al.*, (2021) menyatakan bahwa peningkatan atau penurunan volume ekspor dipengaruhi oleh kondisi nilai tukar atau kurs yang berada dalam kondisi menguat atau melemah. Sehingga dalam hal ini nilai tukar Prancis ke USD, mata uang Prancis yaitu *euro* memiliki nilai tukar menguat terhadap USD. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik nilai tukar Indonesia terhadap USD tidak memiliki pengaruh secara parsial karena nilai signifikan sebesar $0,124 > 0,10$. Hal ini sejalan penelitian sebelumnya menurut Nurmalita dan Wibowo, (2019) menyatakan bahwa volume ekspor minyak sawit Indonesia ke India tidak dipengaruhi secara signifikan oleh nilai tukar rupiah ke USD.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi peningkatan volume ekspor vanili Indonesia adalah nilai tukar Prancis dengan nilai signifikansi 0,047 dan volume ekspor vanili Prancis dengan nilai signifikansi 0,081. Kedua variabel tersebut menunjukkan nilai $<0,10$, sehingga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan pengaruh secara parsial terhadap peningkatan ekspor vanili Indonesia. Peningkatan volume ekspor vanili Indonesia dipengaruhi dengan tingkat volume ekspor vanili Prancis jika Prancis melakukan ekspor vanili yang sedikit maka dapat menjadi peluang untuk Indonesia dalam mengeksport vanili ke pasar Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firjionita, P. C., Antara, M., & Sudarma, I. M. (2021). Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor di Provinsi Bali. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10(1), 63–73. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jhi/article/view/28072>
- Novariani, C., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Biji Kopi Indonesia Ke Jepang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 16. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.226>
- Nurmalita, V., & Wibowo, P. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 605–619. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31492>

- Prasaja, D., Khoirunnisa Cahyono, F., Althaf Itang Hanifa, H., & Siane Khoirun Nisa, O. (2024). Potensi Indonesia Menjadi Pengekspor Vanili Terbesar Di Dunia. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 265–272. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Rahmadani, A. A., Putri, A. A., Happy, D. M., Alensia, M., Dala, D., Angka, M. T., Rafiq, M., & Wasono. (2023). Analisis Regresi Logistik Biner Untuk Memprediksi Faktor-Faktor Internal Yang Memengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga Menurut Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2021. *Jurnal Fmipa Unmul*, 3(1), 116–127. <http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/SNMSA/article/view/1177/527>
- Setiawan, D., Setiawan, I., & Wulandari, E. (2025). Keberlanjutan Agribisnis Vanili di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 21(1), 97–110. <https://doi.org/10.21082/akp.v21i1.97-110>
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>